

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepesertaan Jaminan Kesehatan (JKN) di desa Pulungdowo kecamatan Tumpang kabupaten Malang.

Menurut Arikunto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Arikunto, 2006)

Desain penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif artinya penelitian yang berusaha memperlihatkan hasil dari suatu pengumpulan data kuantitatif atau statistik seperti survei dengan apa adanya, tanpa dihitung atau dilihat hubungannya dengan perlakuan atau variabel lain. Jadi survei bukan dilakukan untuk membandingkannya dengan hasil survei lain agar dapat menarik kesimpulan tertentu.

#### 3.2 Populasi, Sampel, & Teknik sampel

##### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2010a). Populasi dalam penelitian ini adalah 1.150 masyarakat Desa Pulungdowo kecamatan Tumpang kabupaten Malang

##### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah warga RW 2 Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009) untuk penelitian metode deskriptif, minimal besar sampel adalah 10% dari jumlah populasi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan perhitungan rumus solvin berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{1150}{1 + 1150(10\%)^2} = 92$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi sampel

e = kesalahan yang dapat ditolelir, sebesar 10% (0,10)

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel 92 sebanyak orang.

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu responden yang terpilih menjadi anggota atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Menurut Notoatmodjo (2010) pengertian *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Adapun kriteria sampel inklusi eksklusi adalah sebagai berikut :

#### a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010b).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Warga RW 2 Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
2. Peserta JKN
3. Bukan peserta JKN
4. Bersedia menjadi informan

#### b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusif merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010b)

Kriteria eksklusif pada penelitian ini adalah :

1. Bukan warga Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh subjek dan sifatnya bervariasi. (Azwar & Prihartono, 2014). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik kepesertaan JKN meliputi : pendapatan, pengetahuan, dan kebutuhan.

### 3.4 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2015).

Definisi operasional dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kriteria	Instrumen Penelitian	Skala
Pengetahuan	hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).	1. rendah 2. sedang 3. tinggi Tingkat pemahaman responden tentang JKN: a) definisi, b) manfaat, c) iuran, d) kewajiban dan hak peserta	Kuesioner	Nominal
Pendapatan	Jumlah total penghasilan yang didapat sebagai hasil dari seluruh usaha setiap bulan	1. Sangat tinggi >Rp.3.500.000 /bulan 2. Tinggi ≥Rp.2.500.000-3.500.000/bulan 3. Sedang ≥Rp.1.500.00-	Kuesioner	Nominal

		2.500.000/bulan 4. Rendah < Rp.1.500.000 /bulan		
Persepsi	Pandangan responden terhadap JKN	1. Positif 2. Negatif	Kuesioner	Nominal
Motivasi	Dorongan dalam diri untuk ikut serta dalam kepesertaan JKN	1. rendah 2. sedang 3. tinggi	Kuesioner	Nominal
Niat	Keinginan yang kuat menjadi atau mendaftar peserta JKN	1. rendah 2. sedang 3. tinggi	Kuesioner	Nominal

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara atau alat mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian.(Azwar & Prihartono, 2014). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan alat tulis , kuesioner adalah alat pengumpulan data yang dipakai berisi daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik. Responden tinggal memberikan jawaban yang sesuai dengan apa yang diketahui. (Puspitasari, 2016).

Kuesioner ini berisikan 21 pertanyaan yang terdiri dari 6 pertanyaan data umum, seperti : nama, usia, pendidikan, pekerjaan, kepesertaan JKN, dan jenis kepesertaan JKN. Lalu ada 15 pertanyaan data khusus, seperti : 1 pertanyaan tentang pendapatan, 5 pertanyaan tentang pengetahuan, 3 pertanyaan tentang persepsi, 3 pertanyaan tentang motivasi, dan 3 pertanyaan tentang niat.

### 3.6 Lokasi & Waktu

Lokasi : Desa Pulungdowo Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

Waktu : Bulan Januari – Februari 2022

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

(Notoatmodjo, 2010a)

#### a. Pemeriksaan data (*Editing*)

*Editing* adalah meneliti ulang hasil jawaban yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner. Hal yang perlu dilakukan adalah pemeriksaan jawaban kuesioner yang lengkap, jelas, dan relevan.

#### b. Pemberian kode (*Coding*)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*).

#### a) Coding data umum

##### 1. Kepesertaan

PBI : 1

Non PBI : 2

Bukan peserta : 3

##### 2. Usia

Usia 15 – 19 : 1

Usia 20 – 60 : 2

Usia 62 - 90 : 3

##### 3. Pendidikan

Tidak sekolah-SD : 1

SMP-SMA : 2

Perguruan tinggi : 3

##### 4. Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

## b) Coding data khusus

## 1. Pendapatan

<Rp.1.500.000	: 1
Rp.1.500.00-Rp.2.500.000	: 2
Rp.2500.000-Rp.3.500.000	: 3
>Rp.3.500.000	: 4

## 2. Pengetahuan

Salah	: 0
Benar	: 1

## 3. Persepsi

Setuju	: 0
Tidak setuju	: 1

## 4. Motivasi

Setuju	: 0
Tidak setuju	: 1

## 5. Niat

Setuju	: 0
Tidak setuju	: 1

c. Pemberian Nilai (*Scoring*)

*Scoring* dilakukan setelah responden memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam lembar kuesioner. Skor jawaban dimulai dari jawaban tertinggi sampai jawaban terendah untuk mengetahui skor total pada masing-masing variabel.

## a) Aspek pendidikan

Kriteria : - Tidak sekolah	: rendah
- SD	: rendah
- SMP	: menengah
- SMA	: menengah
- Perguruan Tinggi	: sangat tinggi

## b) Aspek pengetahuan

Terdiri dari 5 poin pertanyaan setiap poin bernilai 1.

Kriteria : 0-2 poin = rendah

3-4 poin = sedang

5 poin = tinggi

c) Aspek pendapatan

Kriteria : < Rp.1.500.000 /bulan = rendah

Rp.1.500.000-2.500.000/bulan = sedang

Rp.2.500.000-3.500.000/bulan = tinggi

>Rp.3.500.000 /bulan = sangat tinggi

d) Aspek kebutuhan

- Persepsi

Ada 3 poin pertanyaan setiap pertanyaan bernilai 1.

Kriteria : 0-1 poin = negatif

2-3 poin = positif

- Motivasi

Ada 3 poin pertanyaan setiap pertanyaan bernilai 1.

Kriteria : 0-1 poin = rendah

2 poin = sedang

3 poin = tinggi

- Niat

Ada 3 poin pertanyaan setiap pertanyaan bernilai 1.

Kriteria : 0-1 poin = rendah

2 poin = sedang

3 poin = tinggi

d. Tabulasi (*Tabulating*)

*Tabulating* adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara memasukkan data yang diperoleh ke dalam program komputer sesuai dengan variabel yang diteliti. Penyusunan data merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. (Budiarto, 2001)

3.7.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dilakukan analisis secara univariat. Teknik analisis statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2014) merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).

Teknik analisis ini akan memberi deskripsi awal untuk setiap variabel dalam penelitian. Di mana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean (rata-rata), maksimum – minimum, dan standar deviasi. Data disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi.

### **3.8 Etika Penelitian**

Penelitian yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika, adapun etika dan prosedurnya adalah :

1) Perijinan

Surat permohonan izin melakukan penelitian yang dikeluarkan institusi (ketua jurusan kesehatan terapan) yang ditujukan kepada Bangkesbangpol Kabupaten Malang, Kepala Desa Pulungdowo, dan Kepala Kecamatan Tumpang. Surat balasan permohonan pelaksanaan penelitian dari Bangkesbangpol Kabupaten Malang, Kepala Desa Pulungdowo, dan Kepala Kecamatan Tumpang terlampir pada lampiran.

2) Persetujuan (informed consent)

Memberikan lembar persetujuan kepada responden yang telah diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian.

3) Tanpa Nama (anonimity)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti mencantumkan nama responden pada pengumpulan data tetapi pada pengolahan data cukup dengan inisial.

4) Kerahasiaan (confidential)

Informasi yang dikumpulkan oleh subjek terjamin kerahasiaannya. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian serta tidak dipublikasikan.

5) Right to protection form discomfort and harm

Penelitian ini tetap mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan responden. Keamanan dan kenyamanan dari risiko terkena cedera baik fisik, psikososial dan spiritual dijaga dengan membuat lingkungan pemeriksaan atau perawatan yang tidak menyebabkan trauma pada objek penelitian.